# BAB IV

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Ritual *Bedikei* merupakan salah satu kesenian tradisional yang hidup dalam masyarakat suku Sakai. Ritual *Bedikei* tepatnya ada di Desa Kesumbo Ampai. Ritual *Bedikei* awalnya adalah sebuah Ritual pengobatan yang akhirnya menjadi sebuah Ritual Penyambutan tamu, dengan proses Ritual yang berbeda dan permintaan yang berbeda. Ritual *Bedikei* ditampilkan oleh satu orang *Bomo* dan dayang. *Bomo* adalah seseorang yang mempunyai ilmu kebatinan yang dapat memanggil Roh lewat mantera.

Ritual *Bedikei* sebagai penyambutan tamu adalah bentuk dari cara masyarakat suku Sakai mencari perlindungan karena masyarakat Desa Kesumbo Ampai tidak terlalu mempercayai tamu yang masuk atau datang kedaerah mereka dengan maksud dan niat baik, maka dilakukan lah Ritual untuk Penyambutan Tamu sebagaimana cara mereka berlindung dan mengetahui tamu yang datang dengan niat baik, dan mendoakan dengan beras

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

kuning yang akan di taburi kepada tamu sebagai tanda mereka sangat menghormati tamu dan mendoakan tamu agar diberi kesehatan dan diberikan keselamatan hingga sampai tujuan.

Ritual *Bedikei* sebelum di pertunjukan terdapat beberapa proses yang harus dilalui terlebih dahulu, yaitu mempersiapkan segala kebutuhan, dan melakukan Ritual pemanggilan Roh untuk mendoakan beras kuning dan air suci yang akan di taburi untuk tamu yang mereka hormati. Ritual *Bedikei* mempunyai tiga gerak yaitu, gerak *macan kocik*, gerak *langkah tigo*, dan *gerak elang*. Alat musik yang mengiringi *Bedikei* ini yaitu alat musik *bebano*.

## B. Saran

Berdasarkan pengalaman yang peneliti peroleh dari lapangan, peneliti memberikan pendapat yang berupa saran dintaranya:

1. Kepada calon peneliti selanjutnya agar dapat meneliti kebudayaan yang tumbuh dan berkembang disekitar kita terutama kesenian yang belum terjemah oleh peneliti-peneliti lain.
2. Diharapkan kepada Bomo agar tetap melestarikan kebudayaan asli suku Sakai dan mengajarkannya kepada generasi muda,

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

agar kesenian ini tidak hilang begitu sajadan tetap terjaga kelestariannya.

3. Kepada Pemerintah daerah agar terus melestarikan dan mempertahankan kesenian suku Sakai baik tradisi maupun pengembangannya, guna untuk memperkenalkan suku Sakai pada kancah nasional dan Internasional.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

## KEPUSTAKAAN


A.A.. Djentik.2003.dalam Sal Murgiyanto dan Rustopo. *Mencermati Seni Pertunjukan I Perspektif Kebudayaan, Ritual, Hukum*. Surakarta. STSI Surakarta. 2003

Daryusti, 2011. Lingkaran Lokal Genius dan Pemikiran Seni Budaya, Yogyakarta : Multi Greafindo

Delvi Gustia Nasution, 2017. "Turuk Manyang Dari Ritual Menjadi Tari Penyambutan Tamu Di Desa Tua Pejat Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai". Skripsi. Institut Seni Indonesia Padang Panjang.

Edy Sedywati. *Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada,2010

Edy Sedyawati.1998. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan.* Jakarta : Modern English Press.

I Wayan Dibia, DKK. 2006. *Tari Komunal*. Jakarta : Sinar Harapan.

Peter Salim. 1991. *Kamus Besar Bahasa Kontemporer*. Jakarta : Modern English Press.

Robby Hidajat. 2011. *Koreografi & Kreatifitas ( Pengetahuan dan Petunjuk Pratikum Koreografi)*. Yogyakarta : Kendil Media Pustaka Seni Indonesia.

Silviani, 2018. "Tari Longkap-Longkap Sebagai Ritual Pengobatan Pada Masyarakat Suku Sakai Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau". Skripsi. Institut Seni Indonesia Padang Panjang.

Skripsi "Ritual Pertunjukan Dabuih Dan Alih Generasi Pada Masyarakat Nagari Taeh Bukik Kabupaten Lima Puluh Kota" .Skripsi. Institut Seni Indonesia Padang Panjang tahun 2012

Soedarsono.1991.*Perkembangan Kesenian Kita,* Yogyakarta: Bp ISI Yogyakarta.

Soedarsono. 1997. *Tari-tarian Indonesia* I. Jakarta : Depdiknas.

Sumandiyo Hadi. 2017. *Kajian Tari Teks dan Konteks.* Yogyakarta Pustaka Book Publiser.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif R&D*. Bandung : CV Alfabet.


INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Sumaryono. 2006. *Tari Tontonan*. Jakarta : Lembaga Pendidikan Seni Nusantara

Syafri Sairin.2002.*perubahan Sosial Masyarakat Indonesia Perspektif Antropologi.*Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Y Sumandiyo Hadi. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG